



STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DARING DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL KOTA MALANG

Ramadhan¹, Azhar Haq², Muhammad Sulistiono³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1daniapik33@gmail.com](mailto:daniapik33@gmail.com), [2zhar.haq@unisma.ac.id](mailto:zhar.haq@unisma.ac.id),

[3muhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhammad.sulistiono@unisma.ac.id)

Abstract

This study aims to (1) describe online-based PAI learning strategies, (2) describe factors that inhibit and support online PAI learning strategies during the COVID-19 pandemic at SMP Brawijaya Smart School. The results of the study show that (1) online-based PAI learning strategies are to arrange planning, semester programs and lesson plans. This strategy is supported by the use of video and power point media that previously provided training for students and teachers using Microsoft Teams. (2) The factors that hinder the online-based PAI learning strategy during the COVID-19 pandemic include internal school factors, namely teacher activities outside of the online lack of communication between subject matter teachers and other teachers. Externally it comes from the students themselves who are less motivated and have uneven understanding of students, unstable network problems, and lack of attention from parents. Meanwhile, the supporting factors for online-based PAI learning strategies are school facilities and infrastructure and the ability of teachers to provide good understanding and knowledge. easy for students to understand like using Microsoft Team.

Kata Kunci: *Strategies, PAI Learning, Online-Based*

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran melalui daring melibatkan semua elemen pendidikan, baik guru, siswa dan orang tua yang selain mendampingi juga mengawasi pembelajaran yang selama ini dilakukan dirumah. Kemampuan orang tua dalam mendampingi siswa dalam belajar sangat berpengaruh pada pencapaian pembelajaran. Hal ini biasanya ditentukan oleh tingkat pendidikan orang tua siswa, begitu sebaliknya jika orang tua kurang sadar akan pendidikan akan berakibat pada kurangnya pengawasan dalam belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada hasil belajar siswa. Terlebih sarana jaringan internet yang kurang mendukung juga berdampak pada terkendalanya pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kendala pembelajaran secara daring yang paling utama adalah kondisi jaringan internet yang sering menghambat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi tersendiri agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa. Tekanan pembelajaran online tentu tidak sama seperti pembelajaran tatap muka, jika pada pembelajaran tatap muka seorang guru tidak akan disibukkan dengan membangun aturan-aturan baru, namun pada pembelajaran daring guru disibukkan dengan aturan-aturan yang harus sama-sama terlebih dahulu disepakati (mulai kesepakatan jam masuk, kesepakatan mekanisme pembelajaran, kesepakatan penggunaan aplikasi, kesepakatan untuk memudahkan sinyal dan sebagainya), sehingga kerap guru mengalami stress yang cukup tinggi selama pembelajaran *e learning* ini (Kusmana, 2018).

SMP *Brawijaya Smart School* merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kota Malang yang menerapkan sistem pembelajaran daring selama covid 19. Hal yang sama terjadi di sekolah ini seperti yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, namun dalam hal ini guru-guru SMP *Brawijaya Smart School* memiliki strategi pembelajaran untuk dapat terlepas dari belenggu kejenuhan dan stress yang tinggi. Berbagai strategi inilah yang kemudian hemat penulis disebut dengan inovasi pembelajaran. Selanjutnya Pembahasan ini akan detail membahas tentang pembelajaran PAI dengan pendekatan daring, namun fokusnya pada ragam strategi yang digunakan selama pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan sebelumnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP *Brawijaya Smart School* Malang. Sedangkan teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, atau teknik pengamatan dan pencatatan mengenai pembelajaran daring berikut dengan kendala pembelajaran secara daring, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2016:136). Selanjutnya digunakan teknik wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan kepada subyek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Nurboko dan Ahmadi, 1997:83). Dalam hal ini, peneliti melakukan *interview* kepada kepala sekolah, guru PAI

dan siswa. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan gambaran umum SMP *Brawijaya Smart School* dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran PAI serta segala sesuatu dokumen yang mendukung masalah penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai strategi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pendekatan daring.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai strategi pembelajaran PAI berbasis daring, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School*

Berdasarkan hasil analisa bahwa selama ini pembelajaran PAI berbasis daring pada dasarnya sama dengan pelajaran yang lain hanya perbedaannya kalau pembelajaran tatap muka cuma kerja kelompoknya, dialihkan ke tugas individu. Presentasi untuk diskusi dilakukan secara individu sesuai dengan panduan daring. Karena sejak awal sudah direncanakan dengan baik. Ada pelatihan bagi siswadan guru dengan menggunakan Microsoft teams sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI berjalan dengan baik walaupun dilakukan secara daring.

Pembelajaran PAI berbasis daring selama pandemi ini juga dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, selain materi PAI yang mudah dipahami, juga gurunya bisa berinteraksi dengan semua siswa dengan baik disamping guru juga mampu menjelaskan secara detail tentang materi PAI yang didukung dengan mediaonline yang menunjang. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembelajaran daring baik melalui metode diskusi maupun pemberian tugas rumah yang akan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran. Hal penting dalam pembelajaran secara daring ini adalah guru Pendidikan Agama Islam memandu belajar siswa agar mereka tetap focus dengan materi yang diajarkan melalui daring.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa proses pembelajaran secara daring, para guru menggunakan berbagai media daring, seperti media zoom meeting, meskipun para siswa tidak semua memiliki pemahaman yang sama dalam memahami pelajaran yang

disampaikan melalui zoom meeting. Oleh karena itu guru menggunakan media *whashApp* dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas pada siswa. Hal ini untuk memudahkan siswa untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah di tengah pandemi Covid-19.

Sebenarnya strategi pembelajaran PAI berbasis daring di SMP Brawijaya Smart School mampu membuat siswa berkesan dalam mengikuti pembelajaran PAI, oleh karena itu dibutuhkan taktik dalam mengajar untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan agama islam yang membutuhkan penjelasan secara komprehensif. Selain itu siswa juga dimotivasi agar menguasai teknologi informasi yang sekarang dijadikan kebutuhan primer dalam proses pembelajaran secara daring. Meskipun tidak semua memiliki hp pribadi dan tetap dalam pengawasan orang tua dalam penggunaannya.

Selain pentingnya taktik pembelajaran, guru juga tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan komunikasi satu arah, namun lebih berorientasi pada komunikasi dua arah, sehingga antara guru dan siswa memiliki pemahaman yang sama mengenai pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarena banyak siswa juga yang belum memahami materi yang diajarkan karena terjadi komunikasi satu arah dan Tanya jawab yang tidak efektif. Ketidakefektifan pembelajaran ini terlihat pada nilai akhir siswa yang cenderung menurun dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga cenderung menurun. Dengan demikian teknik dan taktik pembelajaran yang dimiliki oleh guru menjadi sangat penting agar proses belajar mengajar secara daring dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Teknik dan taktik pembelajaran tidak dapat diimplementasikan secara optimal jika tidak memahami berbagai macam karakter dan kemampuan siswa dalam menerima materi yang diajarkan..

Disamping metode dan media pembelajaran PAI berbasis daring, taktik pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan proses perencanaan yang matang sampai proses penutupan pembelajaran agar pembelajaran itu lebih bermakna dan memiliki kesan pada siswa. Maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting untuk diimplementasikan dengan baik, khususnya menguasai media online yng digunakan dalam pembelajaran secara daring. Termasuk juga

memiliki taktik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Selain itu dengan strategi memahami kondisi siswa itu sangat penting dalam pembelajaran daring ini, seperti lebih mengaktifkan kegiatan belajar anak baik secara individu maupun kelompok, meskipun guru hanya memberikan instruksi agar proses belajar mengajar secara *online* dapat tercapai seperti yang diharapkan. Pada dasarnya pembelajaran PAI sama seperti pembelajaran lain telah tersampaikan dengan baik sesuai dengan pedoman daring hanya saja dibutuhkan strategi yang relevan dengan kondisi siswa. Strategi yang digunakan selama ini sudah tepat dengan media video kemudian merfleksikan videonya dengan tepat dan juga menggunakan PPT dengan harapan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan strategi yang digunakan pembelajaran melalui jaringan internet berjalan dengan lancar, terstruktur dan terkonsep dengan lancar dimana pihak sekolah sudah mempersiapkan fasilitas dengan matang sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar serta sistematis. Pihak sekolah sudah mempersiapkan perencanaan dengan matang yang dimulai dengan awal pandemic, para guru sudah menyusun planning yang sudah terbentuk dan sudah dipetakan mana yang harus disampaikan pada siswa, seperti program semester dan RPP yang akan disampaikan sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa keberhasilan strategi guru dalam melakukan pembelajaran daring tidak lepas dari kemampuan mengelola materi pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang tepat dan mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Strategi pembelajaran yang terbentuk dalam teknik dan taktik pembelajaran dapat mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menerima materi yang diajarkan sehingga pemahaman siswa dapat tercapai dengan baik. Meskipun demikian seorang guru harus teliti dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan, karena tidak semua media pembelajaran daring bisa digunakan jika peserta didik tidak memiliki pemahaman sebelumnya.

2. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada masa pandemi di SMP Brawijaya Smart School

a. Faktor Penghambat

Banyak kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring, baik kendala secara internal maupun eksternal yang semua itu menjadi factor utama tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang terlihat pada prestasi belajar siswa menurun berikut juga nilai akhir siswa. Hal ini diakibatkan oleh motivasi siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran sekaligus antusias siswa yang cenderung menurun karena proses pembelajaran secara daring cenderung satu arah sehingga siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran demikian. Selain faktor kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga pemahamannya yang beraneka ragam tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu pentingnya guru tetap mengawasi dan mengevaluasi kemampuan siswa sehingga dalam penyempaian pembelajaran dapat diterima siswa secara merata. Selain tetap memberi motivasi agar tetap focus dalam belajar dalam keadaan apapun juga siswa harus tetap memperhatikan etika belajar yang baik. Hal inilah yang menjadikan penting peran guru dalam mendampingi siswa baik secara kelompok maupun secara individu agar komunikasi pembelajaran tetap terjalin dengan baik. Metode pembelajaran tersebut harus dapat diimplementasikan dengan baik oleh guru meskipun harus tetap memberikan perhatian khusus pada siswa, khususnya yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami materi pembelajaran.

Guru tetap memberikan pendampingan secara berkelompok karena berbagai kendala daring yang muncul, seperti kondisi jaringan yang tidak stabil, pengumpulan tugas dalam ukuran besar tidak bisamasuk. Kondisi tersebut secara tidak langsung akan memberatkan bagi siswa yang kurang mampu. Namun secara umum kendala pembelajaran PAI berbasis daring mencakup faktor intern, seperti pihak sekolah atau guru karena ada kegiatan yang lain sehingga menjadi masalah tersendiri dari PBM yang pada akhirnya mengorbankan siswa. Selain itu kurang adanya komunikasi antara guru matpel dan guru yang lain. Secara ekstern berasal dari siswanya sendiri, seperti masalah jaringan, tidak ada pantauan dari orang tua

dan kurang perhatian sehingga tidak semua penyampaian materi tidak berhasil, selain juga mati lampu.

Selain itu motivasi siswa yang kurang maksimal dan kejenuhan siswa karena setiap hari harus berhadapan dengan laptop dan Hp. Maka peran dan strategi guru menjadi sangat penting agar tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru sebagai komunikator dalam pembelajaran harus memiliki rencana dan strategi agar siswa tetap bias belajar yang menyenangkan dan muda diterima oleh siswa tanpa harus mengenyampingkan pedoman pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa kendala seperti internet yang error, sehingga seringkali guru menyampaikan materi pelajaran susah difahami. Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai kendala jaringan internet dapat dijelaskan bahwa koneksi internet sangat penting dalam pembelajaran daring sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Karena selama ini jaringan internet yang digunakan dalam pembelajaran menjadi kendala utama yang dihadapi siswa yang pada akhirnya tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran daring, khususnya siswa yang tempat tinggalnya sulit sinyal yang berakibat kesulitan menangkap pelajaran dengan baik.

Dari beberapa kendala seperti di atas, guru sudah seharusnya memikirkan kondisi siswa yang selama ini banyak yang tertinggal dalam pembelajaran. Maka diperlukan upaya merencanakan media pembelajaran secara daring yang efisien dan efektif yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu. Teknik dan taktik berikut strategi yang menyeluruh dalam pembelajaran merupakan hal penting untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa berikut motivasi belajar siswa secara daring dan tidak menjadi beban bagi siswa untuk tetap belajar dengan baik. Dengan demikian, dibutuhkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara daring, baik mengelola media, metode dan sarana prasarana daring.

b. Faktor Pendukung

Tanpa factor pendukung, pembelajaran daring tidak dapat tercapai seperti yang diharapkan , karena itu dibutuhkan fasilitas pembelajaran daring seperti jaringan internet yang baik agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik. Kesiapan

sarana prasarana sekolah adalah salah satu faktor pendukung dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis daring. Sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran PAI berbasis daring selama ini sudah sangat mendukung untuk proses belajar mengajar, seperti keberadaan komputer, kamera, akun dan vidionya yang sangat jelas. Selain itu ppt dan quis yang mudah dan lembar kerja siswa yang bisa didownload seperti pembelajaran tatap muka. Jadi efektivitas pembelajaran PAI berbasis daring cukup bagus, karena pembelajaran daring telah dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa.

Untuk pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis daring sudah berjalan dengan cukup menyenangkan terlepas dari sukses atau tidak, karena pihak sekolah sudah menyiapkan sarana prasana daring sangat membantu seperti ada meetingnya, kelompok-kelompok sendiri dalam setiap mapel dan siswa bebas untuk mengeksplor sendiri tentang materi yang disampaikan. Yang jelas pihak sekolah tetap memotivasi siswa kemudian memberikan pancingan tentang materi sehingga siswa dapat mengungkapkan tentang pendapatnya sehingga terjadi komunikasi dua arah yang kemudian kami lakukan evaluasi dalam mengelola kelas secara daring. Terkait dalam memilih strategi itu harus melihat dulu strategi itu cocok atau tidak dalam pembelajaran daring, seperti menggunakan strategi cerama, diskusi atau medode lain sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Yang terpenting adalah sarana prasana lengkap, orang tua yang mendukung dalam daring sehingga siswa dapat termotivasi dengan baik yang pada akhirnya pembelajaran tercapai dengan baik.

Faktor pendukung lain adalah dengan menggunakan video secara langsung pada saat pembelajaran daring (*online*) adalah hal yang sangat penting sebagai pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis daring. Selain itu juga memang sekolah telah menyediakan sarana aplikasi *Microsoft teams* untuk proses pembelajaran sekaligus memfasilitasi jaringan dan komputer yang didukung dengan kondisi siswadan orang tua yang punya kesadaran tinggi untuk pembelajaran model daring ini. Walaupun jaringan internet terkadang eror tapi proses belajar mengajar secara daring cukup berjalan dengan baik. Hal ini juga didukung dengan kemampuan guru dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mudah dipahami siswa seperti menggunakan *Microsoft team* dengan

harapan semoga semua siswa dapat menikmati pembelajaran PAI tanpa ada kendala.

Selain dilakukan wawancara dan dokumentasi, juga dilakukan observasi, dimana diperoleh data bahwa perubahan cara mengajar dari tatap muka menjadi daring dalam menyampaikan materi pembelajaran bias dikatakan cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum bias menyerap materi yang diajarkan melalui daring. Dengan demikian guru harus terus berupaya untuk tetap memotivasi siswa dan member pemahaman tentang pentingnya belajar dalam kondisi apapun. Selain itu, metode dan sistem evaluasi dalam pembelajaran daring ini harus tetap ditingkatkan lagi, mengingat teknologi semakin berkembang yang tidak sejalan dengan kondisi siswa yang semakin menurun baik dari sisi prestasi dan disiplin dalam belajar. Namun, seiring berjalannya waktu kendala-kendala pembelajaran daring ini akan segera diperoleh solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa yang pada akhirnya mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan teknologi yang digunakan dalam daring.

D. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* adalah dengan menyusun planning yang sudah terbentuk, dimana pihak sekolah sudah mempersiapkan fasilitas dengan matang dan sudah dipetakan mana yang harus disampaikan pada siswa, seperti program semester dan RPP yang akan disampaikan sebelum pembelajaran berlangsung. Strategi ini didukung dengan penggunaan media video kemudian merfleksikan dengan tepat dan juga menggunakan *power point*. Ada pelatihan bagi siswa dan guru dengan menggunakan *Microsoft teams* sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring berjalan dengan baik.

Faktor yang menjadi penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* meliputi faktor intern sekolah yaitu kegiatan guru di luar daring sehingga menjadi masalah tersendiri dari proses belajar mengajar. Selain itu kurang adanya komunikasi antara guru matpel dan guru yang lain. Secara ekstern berasal dari siswanya sendiri yang kurang termotivasinya karena seolah-olah komunikasinya yang digunakan dalam daring cuma

satu arah. Selain faktor pemahamannya siswa karena tidak semua siswa memiliki pemahaman yang sama tentang materi pembelajaran PAI, seperti masalah jaringan yang tidak stabil, tidak ada pantauan dari orang tua dan kurang perhatian sehingga tidak semua penyampaian materi tidak berhasil, selain juga mati lampu sehingga pengumpulan tugas dalam ukuran besar tidak bisa masuk. Sedangkan faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di SMP *Brawijaya Smart School* adalah sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran PAI berbasis daring di SMP *Brawijaya Smart School* sudah sangat mendukung untuk proses belajar mengajar, seperti keberadaan komputer, kamera, akun dan vidionya yang sangat jelas dimana pihak sekolah telah menyediakan sarana aplikasi Microsoft teams. Selain itu ppt dan quis yang mudah dan lembar kerja siswa yang bisa didownload hampir seperti pembelajaran tatap muka yang didukung dengan kemampuan guru dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mudah dipahami siswa seperti menggunakan Microsoft team. Untuk itu para guru diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan metode-metode dan strategi-strategi dalam pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, agar pembelajaran secara daring tidak pasif dan membosankan, khususnya dalam masa pandemi.

E. Daftar Rujukan

- Hadi, Sutrisno. (2016). *Metodologi Research II*, Jogjakarta: Andi Offset
- Kusmana, A. (2018). *E-Learning Dalam Pembelajaran*. *Lentera Pendidikan*, 14 (1), 35–51. <https://doi.org/10.24252>, diakses Kamis, 15 April 2021
- Nurboko, Cholid dan Ahmadi, Abu. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudrajat, Adi dan Atika Z.S. *Filsafat Pendidikan Islam dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam*, *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 38-47, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/ja/article/viewFile/9086/7412>

